

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif menggunakan rancangan *crosss sectional* bersifat retrospektif dengan melihat data sekunder yaitu data status anak jalanan berdasarkan pendataan dari Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2015 bertempat di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta di Jl. Sidobali, UH.II/396, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165, Indonesia.

3.3. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah anak-anak jalanan yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Sampel penelitian akan dipilih melalui beberapa kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusinya adalah anak jalanan usia 10-18 tahun yang ada di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah anak jalanan yang tidak bersedia untuk dimasukkan ke dalam penelitian.

3.4. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini akan terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti adalah faktor lingkungan pergaulan, faktor kepribadian dan tingkat religiusitas, faktor pendidikan anak, dan faktor keluarga anak jalanan. Sedangkan variabel terkaitnya adalah perilaku merokok dan perilaku seks bebas.

3.5. Definisi Operasional

Anak Jalanan : anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. (Departemen Sosial RI, 2005). Dalam penelitian ini, anak jalanan yang akan diteliti adalah anak jalanan yang dinaungi oleh Rumah Singgah Ahmad Dahlan di wilayah kota Yogyakarta.

Seorang anak dikatakan sebagai anak jalanan setidaknya memenuhi beberapa kriteria berikut;

- a. anak berusia 10-18 tahun
- b. berada di jalanan lebih dari 4 jam dalam satu hari
- c. melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan
- d. penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus
- e. mobilitasnya tinggi

Perilaku Merokok : aktivitas seseorang yang merupakan respons orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung (Istiqomah, 2003).

Kategori Perokok :

- a. Perokok Pasif : tidak menghisap batang rokok namun sering terpapar dengan asap rokok dari lingkungan sekitarnya.
- b. Perokok Aktif : orang yang menghisap batang rokok dan menghisap setidaknya satu batang rokok setiap harinya.

Perilaku Seks Bebas : hubungan antara dua orang dengan jenis kelamin yang berbeda dimana terjadi hubungan seksual tanpa adanya ikatan pernikahan (Ghifari, 2003).

Adapun tindakan yang termasuk dalam perilaku seks bebas sebagai berikut;

- a. saling menyentuh anggota tubuh
- b. bergandengan
- c. berpelukan
- d. berciuman
- e. *petting* (bercumbu tanpa melakukan *coitus*)
- f. bersenggama (*coitus*)

Pergaulan : proses interaksi yang dilakukan oleh individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. (Stein, 2002)

Tingkat Pendidikan : tingkat pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang (Daron, 2001). Adapun tingkatan yang dimaksud adalah

- a. Tidak Bersekolah
- b. TK
- c. SD atau setingkatnya
- d. SMP atau setingkatnya
- e. SMA, SMK atau setingkatnya

3.6. Instrumen penelitian (alat dan bahan)

Pengambilan data sekunder dari laporan Lembaga Sosial Masyarakat di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta periode tahun 2014.

3.7. Alur Penelitian

1. Penyusunan proposal dan mengurus perizinan,
2. Pengumpulan data dan survei, data akan dikumpulkan
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil.
4. Presentasi hasil.

3.8. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian meliputi:

1. *Informal consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai keikutsertaannya dalam penelitian ini tidak akan berpengaruh dalam kehidupannya. Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, para responden memahaminya dan bersedia menjadi bagian dalam penelitian ini yang ditunjukkan dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian maka peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menyimpan data penelitian pada dokumen pribadi penelitian dan data-data penelitian dilaporkan dalam bentuk kelompok bukan sebagai data-data yang mewakili pribadi sampel penelitian.